

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin pesat ini sangat berpengaruh pada banyak aspek, salah satunya adalah aspek ekonomi dan juga kegiatan bisnis. Persaingan antar usaha juga menjadi semakin ketat. Semakin berkembangnya suatu usaha, agar dapat bersaing di dalam pasar sebuah usaha dituntut untuk meningkatkan kualitas kerja, mutu pelayanan dan ketepatan data.

Dalam setiap kegiatan perusahaan perlu adanya dukungan sistem komputerisasi yang baik dalam menjalankan kegiatannya untuk memperoleh informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu. Sistem yang mencakup semua kebutuhan pada kegiatan usaha bisnis dapat memudahkan semua proses operasional, salah satunya dengan jalan komputerisasi, dengan adanya bantuan ini dan kelebihan yang dimiliki oleh teknologi tersebut dapat memudahkan perusahaan dalam pengolahan data, penghematan waktu dalam pengambilan keputusan, dibandingkan dengan menggunakan cara lama. Apabila tidak memenuhi kebutuhan usaha dapat memperlambat kinerja perusahaan, ketidak-efisiensi kegiatan operasional, kelambanan kerja, kurangnya informasi yang memadai, kurangnya keakuratan dan kecepatan informasi.

Bandung Man Medan merupakan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang memproduksi kue kering sumpia dengan bahan pokok udang. UMKM ini berpusat di Kota Medan yang beralamat di Jl. Bual-buali No. 5 Kecamatan Medan Timur Sumatra Utara.

Pembelian dan penjualan merupakan kegiatan yang mempengaruhi jumlah persediaan. Informasi yang dihasilkan akan membantu pemilik usaha dalam memutuskan perkiraan jumlah persediaan yang akan dibeli, maupun jumlah yang tersedia untuk dijual, serta dapat mengontrol dan mengawasi jumlah asset persediaan Bandung Man Medan adalah distributor yang menyalurkan barang dagangannya berupa sumpia udang. Saat ini, pencatatan atas transaksi penjualan, pembelian dan persediaan di Bandung Man masih dilakukan secara manual dan bisa dikatakan kurang memadai melihat juga transaksi yang dilakukan setiap hari masih terdapat kesalahan pencatatan data pembelian, persediaan dan penjualan dan membutuhkan waktu yang lama ketika akan dilakukan pengecekan data kembali maupun pencarian data. Selain itu, laporan persediaan sering mengalami keterlambatan dan tidak akurat. Prosedur tradisional sangat memungkinkan mendapatkan informasi yang tidak akurat, dengan adanya sistem

pengolahan data pembelian, penjualan dan persediaan di Bandung Man dapat meningkatkan kinerja bisnis perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penulisan Tugas Akhir yang berjudul “**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian, Persediaan dan Produksi pada Bandung Man Medan**”

1.2 Rumusan Masalah

Adapun beberapa rumusan masalah yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pencatatan data persediaan bahan baku yang dipakai tidak di *update* sehingga menghambat proses produksi
2. Laporan data penjualan membutuhkan waktu yang lama ketika akan dilakukan pengecekan data dikarenakan pencatatan data penjualan dilakukan secara manual dengan buku kas dan *Microsoft Exel*
3. Data pembelian mengalami kendala akibat data pada persediaan tidak di *update* mengakibatkan barang yang akan dibeli tidak sesuai dengan jumlah produksi

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar dalam informasi ini dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan, maka permasalahan yang ada dibatasi sebagai berikut:

1. Input data dalam rancangan sistem informasi meliputi yaitu:

- a. Data pembelian
- b. Data pelanggan
- c. Data pemasok
- d. Data retur pembelian
- e. Data retur penjualan
- f. Data pembayaran pembelian
- g. Data penjualan
- h. Data persediaan
- i. Data bahan baku
- j. Data Barang Produksi
- k. Data Laporan Penjualan
- l. Data Laporan Pembelian
- m. Data Laporan Persediaan Bahan Baku

- n. Data Laporan Persediaan Barang Produksi
 - o. Data Laporan Retur Penjualan
 - p. Data Laporan Retur Pembelian
 - q. Data Barang Cacat
 - r. Data Selisih Bahan Baku
2. Pemrosesan dalam rancangan sistem informasi meliputi:
- a. Proses pembelian bahan baku
 - b. Proses penerimaan barang hasil produksi
 - c. Proses pengeluaran bahan baku produksi
 - d. Proses retur pembelian
 - e. Proses retur penjualan
 - f. Proses penyesuaian pada persediaan barang
 - g. Proses produksi
3. Output dalam rancangan sistem informasi meliputi:
- a. Laporan pembelian
 - b. Laporan persediaan bahan baku
 - c. Laporan persediaan barang produksi
 - d. Laporan penjualan
 - e. Laporan retur pembelian
 - f. Laporan retur penjualan

1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat dari Tugas Akhir ini adalah merancang sistem informasi penjualan, pembelian dan persediaan pada Toko UMKM Bandung Man Medan yakni, Menghasilkan sebuah cetak biru (*blueprint*) sistem informasi penjualan, pembelian dan persediaan yang nantinya dapat digunakan sebagai rekomendasi dalam sistem kedepannya yang sesuai dengan kebutuhan Toko UMKM Bandung Man Medan, dan dapat mengatasi permasalahan seperti:

1. Pencatatan data bahan baku, data penjualan dan data pembelian lebih mudah digunakan dan bisa di *update* setiap hari
2. Memudahkan dan mempercepat proses kegiatan transaksi toko
3. Laporan keuangan, penjualan dan pembelian lebih cepat dan akurat.

1.5 Metodologi Pengembangan Sistem

Metodologi yang digunakan dalam tugas akhir ini mengacu pada *Rapid application development* (RAD) RAD adalah metodologi lengkap, dengan siklus hidup empat fase yang paralel dengan fase SDLC tradisional. Perusahaan menggunakan RAD untuk mengurangi biaya dan waktu pengembangan dan meningkatkan kemungkinan sukses. RAD sangat bergantung pada pembuatan prototipe dan keterlibatan pengguna. Proses RAD memungkinkan pengguna untuk memeriksa model kerja sedini mungkin, menentukan apakah model tersebut sesuai dengan model kebutuhan, dan menyarankan perubahan yang diperlukan. Berdasarkan masukan pengguna, prototipe tersebut dimodifikasi. RAD memiliki beberapa tahap yang terdiri dari tahapan sebagai berikut[1]:

1. *Requirements Planning* (Tahap Perencanaan Persyaratan)

Pada tahap ini, penulis akan melakukan beberapa kegiatan meliputi:

- a. Penulis mengidentifikasi kebutuhan dan syarat-syarat sistem yang dibutuhkan, batasan sistem, ruang lingkup sistem, dan persyaratan sistem.
- b. Penulis melakukan analisis dokumen masukan dan dokumen keluaran guna mendukung identifikasi kebutuhan sistem pada toko Bandung Man Medan.
- c. Penulis membuat pemodelan fungsional menggunakan *Use Case Diagram*, *Class Diagram* dan *Activity Diagram*.

2. *User Design* (desain pengguna)

Pada tahap ini, kegiatan yang akan dilakukan meliputi:

- a. Pengguna berinteraksi dengan analisis sistem dan menggunakan kombinasi metode *Joint Application Design* (JAD) untuk mengembangkan model dan prototipe yang mewakili semua proses sistem, keluaran, dan masukan.

3. *Construction* (Kontruksi)

Pada tahap ini, kegiatan yang akan dilakukan meliputi:

- a. Merancang *user interface* untuk masukan (*input*) sistem usulan menggunakan *Microsoft Visual Studio 2015*
- b. Merancang tampilan laporan yang akan digunakan sebagai keluaran(*output*) menggunakan *Crystal Report*.
- c. Merancang database yang akan digunakan dalam sistem usulan menggunakan *Microsoft SQL Server 2014*